

**OPTIMISASI PENGINPUTAN E-FORM UNTUK PENINGKATAN  
TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS SPT TAHUNAN UMKM DI  
KPP PRATAMA PEKALONGAN**



**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III  
Akuntansi Fakultas Ekonomika dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Disusun Oleh :  
Sekar Ayu Mutumanikam  
202101010017

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN  
2024**

**TUGAS AKHIR**

**OPTIMISASI PENGINPUTAN E-FORM UNTUK PENINGKATAN  
TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS SPT TAHUNAN UMKM DI  
KPP PRATAMA PEKALONGAN**



Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III  
Akuntansi Fakultas Ekonomika dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Disusun Oleh :  
Sekar Ayu Mutumanikam  
202101010017

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini dibuat oleh :

Nama : Sekar Ayu Mutumanikam

NIM : 202101010017

Judul : OPTIMISASI PENGINPUTAN E-FORM UNTUK  
PENINGKATAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS  
SPT TAHUNAN UMKM DI KPP PRATAMA PEKALONGAN

Isi dan formatnya telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Mengetahui,

**Penguji**

Sobrotul Imtikhanah, SE., M.Si., CIAPS., CGAA., CDM  
NIDN. 0610117401

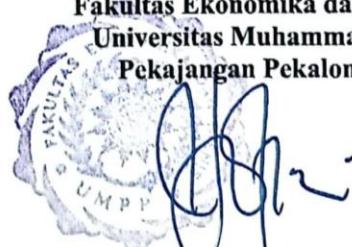
**Pembimbing**

Djauhar Edi Purnomo, SE., M.Si  
NIDN. 0627036601

**Wakil Dekan I**  
**Fakultas Ekonomika dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah**  
**Pekajangan Pekalongan**

Tutut Dwi Andayani, SE., M.Si., Ak., CA., CAP  
NIDN. 0613038103

**Dekan**  
**Fakultas Ekonomika dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah**  
**Pekajangan Pekalongan**


Yohani, SE., M.Si., CA., CAP  
NIDN. 0618107701

## SURAT PERNYATAAN



### FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN

**UMPP**

SK Menristek Dikti No. 314/KP/I/2019

Gedung Mas Mansyur : Jalan KH. Mas Mansyur No. 2 Kota Pekalongan

Gedung Siti Khodijah : Jalan Singosari No. 2 Kota Pekalongan

Telp./Fax (0285) 4344444 website : www.feb.umpp.ac.id e-mail : feb@umpp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SEKAR AYU MUTUMANIKAM**  
NIM : 202101010017  
Judul : Optimisasi Penginputan E-Form Untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas SPT Tahunan UMKM di KPP Pratama Pekalongan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Praktek Kerja ( Tugas Akhir ) yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Apabila terbukti bahwa Tugas Akhir yang saya buat adalah hasil karya orang lain, maka saya siap menerima sanksi (penarikan ijazah dan gelar) yang diberikan oleh Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 27 Agustus 2024  
Yang memberi pernyataan,



(SEKAR AYU MUTUMANIKAM)

Penguji

Sobrotul Imtikhanah, SE, M. Si.  
NIDN. 0610117401

Pembimbing

Djauhar Edi Purnomo, SE, M. Si.  
NIDN. 0627036601

## **HALAMAN MOTTO**

*Believe in everything you do. Believe in your mistakes and grow from them.*

~ Taylor Swift ~

*I am reminded once again that dreams, when broken down into concrete goals,  
become achievable plans. And that hard work and commitment to a vision, will  
reap results*

~ Maudy Ayunda ~

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka  
mengubah keadaan diri mereka sendiri.”*

~ QS. Ar – Rad 11 ~

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan berkahnya kepada penulis sehingga terselesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta, terutama mama yang telah memberikan kasih sayang, ketulusan hati atas doa yang tak pernah putus, segala pengorbanan yang telah diberikan, semangat yang tak ternilai, dan dukungan kepada penulis.
2. Adik penulis yang memberi makna kekeluargaan dan mewarnai keseharian penulis.
3. Bang broy, dengannya hidup penulis menjadi lebih menarik.
4. Taylor Swift yang karyanya menemani perjalanan penulis melalui melodi karyanya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Alhamdulillah senantiasa dipanjangkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “**OPTIMISASI PENGINPUTAN E-FORM UNTUK PENINGKATAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS SPT TAHUNAN UMKM DI KPP PRATAMA PEKALONGAN**” dengan tepat waktu. Penyelesaian tugas akhir ini menjadi syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan SKS yang bersangkutan dan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma Tiga Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa kelancaran penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang dengan tulus memberikan kontribusi, yaitu:

1. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan kesabaran dan dukungan moril maupun materil.
2. Ibu Yohani, S.E., M.Si., Ak., CA., CAP. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Fithrayudi Triatmaja, SE, M.Acc, Ak, CA selaku ketua Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
4. Bapak Djauhar Edi Purnomo. SE, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.
5. Seluruh dosen dan tenaga pendidik Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan terutama di Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah membekali penulis untuk bisa menjadi seseorang yang lebih baik, lebih berwawasan, dan telah membawa perubahan kepada hidup penulis.
6. Bapak Subandi, S.E., M. M. selaku kepala KPP Pratama Pekalongan.

7. Ibu Ir. Mufida Isnani, M. M. selaku kepala seksi pelayanan KPP Pratama Pekalongan yang telah memberikan kasih sayang dan bimbingannya selama menjalani program relawan pajak di KPP Pratama Pekalongan.
8. Ibu Kavita Sari Agustiningtyas selaku koordinator relawan pajak yang telah memberikan kasih sayang, arahan dalam menjalani program relawan pajak, dan ilmu yang sangat bermanfaat.
9. Para pegawai di KPP Pratama Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang dibungkus hangat dengan banyak kasih sayang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan laporan ini jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki juga masih terbatas. Penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam laporan ini. Demi perbaikan di masa datang, praktikan terbuka terhadap segala kritik dan saran dari segala pihak yang membangun untuk laporan ini. Praktikan tentunya berharap bahwa Tugas Akhir dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 20 Juli 2024

Sekar Ayu Mutumanikam

DAFTAR ISI

<b>2.3.1</b>	<b>Konsep Transparansi dalam SPT Tahunan .....</b>	55
<b>2.3.2</b>	<b>Konsep Akuntabilitas dalam SPT Tahunan.....</b>	57
<b>2.3.3</b>	<b>Fakta dan Realitas dalam Penerapan E-form SPT Tahunan .....</b>	59
<b>2.4</b>	<b>Optimisasi Penginputan E-form SPT Tahunan .....</b>	61
<b>2.4.1</b>	<b>Strategi Optimalisasi dan Optimisasi Pelayanan SPT Tahunan.....</b>	62
<b>2.4.2</b>	<b>Manfaat Optimisasi Penginputan E-form SPT Tahunan.....</b>	67
<b>2.4.3</b>	<b>Kerangka Pemikiran Optimisasi Sistemik E-form SPT Tahunan.....</b>	69
<b>2.4.4</b>	<b>Implementasi Teknologi Progresif Berdasarkan Teori TAM/UTAUT .....</b>	71
<b>BAB III .....</b>		76
<b>3.1</b>	<b>Sejarah dan Perkembangan KPP Pratama Pekalongan .....</b>	76
<b>3.2</b>	<b>Filosofi KPP Pratama Pekalongan.....</b>	78
<b>3.2.1</b>	<b>Visi dan Misi KPP Pratama Pekalongan.....</b>	78
<b>3.2.2</b>	<b>Lokasi KPP Pratama Pekalongan.....</b>	78
<b>3.2.3</b>	<b>Tinjauan Geografis Wilayah Kerja KPP Pratama Pekalongan.....</b>	79
<b>3.3</b>	<b>Struktur Organisasi KPP Pratama Pekalongan .....</b>	82
<b>3.4</b>	<b>Kedudukan, Tugas, dan Fungsi KPP Pratama Pekalongan .....</b>	83
<b>BAB IV .....</b>		85
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum .....</b>	85
<b>4.2</b>	<b>Hasil Analisis Data .....</b>	87
<b>4.3</b>	<b>Pembahasan.....</b>	89
<b>4.3.1</b>	<b>Kondisi Saat Ini Terkait Proses Penginputan E-form SPT Tahunan UMKM di KPP Pratama Pekalongan .....</b>	89
<b>4.3.2</b>	<b>Kendala yang Dihadapi Wajib Pajak UMKM dan Petugas Pajak dalam Proses Penginputan E-form SPT Tahunan .....</b>	101
<b>4.3.3</b>	<b>Strategi Optimisasi PenginputanE-form SPT Tahunan UMKM untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas .....</b>	106

<b>4.3.4</b>	<b>Dampak Optimisasi Penginputan E-form SPT Tahunan UMKM terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di KPP Pratama Pekalongan .....</b>	110
<b>4.3.5</b>	<b>Calon-Calon Wajib Pajak UMKM Dari Kajian Sebagian Data Kuantitatif dan Mengkategorisasikannya Menurut Jenis Wajib Pajak .....</b>	114
<b>4.3.6</b>	<b>Calon Wajib Pajak UMKM Layak Registrasi Menurut Regulasi Terbaru.....</b>	116
<b>BAB V</b>	.....	121
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	121
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	123
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	127

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Perbandingan Kriteria UMKM .....	27
Tabel 2. Perbandingan Landasan Hukum Perpajakan UMKM.....	38
Tabel 3. Perbandingan E-form Versi Lama dan Baru.....	50
Tabel 4. Kontribusi Penerimaan PPh Final atas UMKM Terhadap Penerimaan PPh Final.....	97
Tabel 5. Jumlah UMKM Yang Menggunakan Sistem E-form .....	101

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Lokasi KPP Pratama Pekalongan .....	79
Gambar 2. Peta Wilayah Kota Pekalongan .....	80
Gambar 3. Peta Wilayah Kabupaten Pekalongan .....	81
Gambar 4. Peta Wilayah Kabupaten Pemalang .....	82
Gambar 5. Bagan Struktur Organisasi KPP Pratama Pekalongan .....	83
Gambar 6. Infografis Langkah-Langkah Optimisasi Sistem Pelaporan Pajak....	109
Gambar 7. Sebagian Data UMKM Batik Wilayah Pekalongan.....	116
Gambar 8. Kategori UMKM Berdasarkan Omzet dan Skala Usaha.....	117

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara .....	128
Lampiran 2. Infografis Optimisasi .....	129
Lampiran 3. Data KPP Pratama Pekalongan .....	130
Lampiran 4. Izin Riset Direktorat Jenderal Pajak .....	131

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang perpajakan. Salah satu implementasi teknologi dalam administrasi perpajakan adalah penerapan e-Form, yakni formulir elektronik yang digunakan oleh wajib pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki pengertian sebagai usaha produktif milik orang perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian (Perbendaharaan, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga sehingga memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor UMKM

menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Namun, tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan masih relatif rendah. Salah satu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama yang melayani dalam penyampaian SPT Tahunan UMKM adalah KPP Pratama Pekalongan. Berdasarkan data KPP Pratama Pekalongan, tingkat kepatuhan UMKM dalam pelaporan SPT Tahunan masih belum sepenuhnya optimal dan masih harus terus dilakukan peningkatan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak. Terdapat beberapa permasalahan yang muncul, seperti kesulitan wajib pajak UMKM dalam memahami e-form SPT Tahunan, kendala teknis dalam proses penginputan data, serta masih adanya ketidakakuratan dan ketidakkonsistenan data yang dilaporkan. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan SPT Tahunan UMKM, diperlukan optimisasi proses penginputan e-form SPT Tahunan. Optimisasi ini dapat dilakukan melalui perbaikan sistem, peningkatan pemahaman wajib pajak UMKM, serta penguatan koordinasi antara wajib pajak UMKM dan petugas pajak di KPP Pratama Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi saat ini, mengidentifikasi kendala, dan menyusun strategi optimisasi penginputan e-form SPT Tahunan UMKM dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di KPP Pratama Pekalongan.

Sistem perpajakan di Indonesia telah mengalami perkembangan dan pembaruan yang pesat dalam beberapa periode, sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi perpajakan. Seiring

dengan meningkatnya anggaran negara setiap tahunnya, target penerimaan dari pajak juga perlu ditingkatkan, mengingat pajak merupakan salah satu sumber penerimaan utama bagi negara. Selain itu, terdapat perubahan dalam sistem pemungutan pajak di Indonesia, dari semula menerapkan *official assessment system*, menjadi *self assessment system*. Artinya, perhitungan pajak terutang yang awalnya dilakukan oleh petugas pajak, kini menjadi tanggung jawab wajib pajak untuk menghitung sendiri jumlah pajak yang harus dibayarkan. Dengan menerapkan sistem perpajakan berbasis *self assessment*, wajib pajak diberi otoritas penuh untuk menetapkan jumlah pajak yang harus dibayarkan. Dalam sistem ini, wajib pajak bertindak aktif untuk menghitung, menyetorkan, dan melaporkan pajaknya sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan kejujuran, kedisiplinan, dan kesadaran wajib pajak untuk memastikan keberhasilan penerapan sistem yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) merupakan salah satu kewajiban wajib pajak yang diatur dalam Undang-Undang Perpajakan Indonesia, tepatnya dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Perpajakan pada pasal 3. Guna menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, Direktorat Jenderal Pajak yang berada di bawah Kementerian Keuangan Indonesia, telah melakukan transformasi digital untuk meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas pengawasan terhadap kepatuhan wajib pajak. Reformasi tersebut berupa modernisasi teknologi informasi perpajakan yang terintegrasi dalam layanan DJP Online.

Sebelumnya, wajib pajak menyampaikan SPT secara manual kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak. Artinya Surat Pemberitahuan (SPT) tersebut disampaikan dalam bentuk hardcopy (berbentuk kertas) yang sudah disediakan oleh Kantor Pelayanan Pajak. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan penerimaan Negara, salah satu upaya yang telah dilakukan pihak Direktorat Jenderal Pajak dengan menerapkan teknologi informasi dalam pelayanan perpajakan yaitu dengan dilaksanakannya pelayanan kepada Wajib Pajak untuk memfasilitasi penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) menggunakan sistem elektronik (Agus Ariana & Sari Putri, 2023).

Penerapan sistem e-form sebagai sarana penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan secara elektronik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan ketertiban administrasi perpajakan di Indonesia. Meskipun demikian, pengisian e-form tidak semudah yang dibayangkan. Wajib pajak dapat mengalami kesulitan, seperti dalam memasukkan data perpajakannya yang kurang sesuai, akibat belum memahami sepenuhnya mekanisme perhitungan, penyampaian, dan pengoperasian e-form tersebut. Oleh karena itu, kesadaran dan kepatuhan wajib pajak menjadi sangat penting untuk mendukung pelaksanaan penerapan e-form, sehingga kewajiban pembayaran pajak dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Tingkat pemahaman masyarakat terkait perpajakan yang belum optimal, serta kurangnya kepatuhan dalam penyampaian Surat

Pemberitahuan Tahunan (SPT), menyebabkan pajak belum sepenuhnya menjadi instrumen yang efektif untuk meningkatkan pendapatan negara dalam membiayai pembangunan. Dengan penerapan sistem e-form, diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Seiring dengan arus modernisasi teknologi informasi, sudah seharusnya wajib pajak lebih sadar akan pentingnya membayar pajak, karena sistem digital dapat memfasilitasi dan mempermudah proses pelaporan SPT Tahunan serta penyetoran jumlah pajak terutang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada optimalisasi proses penginputan e-form SPT Tahunan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau Industri Kecil dan Menengah (IKM) milik orang perseorangan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pekalongan. Dalam penelitian ini mengambil contoh pada ruang lingkup yang hanya mencakup UMKM atau IKM yang terkait dengan industri batik, seperti, jasa jahit, konveksi, sablon, canting, pewarnaan, pembatikan, pengrajin alat-alat batik, pemasaran dan distribusi produk batik dan usaha lain yang terkait dengan industri batik. Dengan adanya batasan masalah tersebut memudahkan peneliti melakukan penelitian dan pengembangan (litbang) yang lebih spesifik dan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang

telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Optimisasi Penginputan E-form Untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas SPT Tahunan UMKM di KPP Pratama Pekalongan”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kondisi saat ini terkait proses penginputan e-form SPT Tahunan UMKM di KPP Pratama Pekalongan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh wajib pajak UMKM dan petugas pajak dalam proses penginputan e-form SPT Tahunan?
3. Bagaimana strategi optimisasi penginputan e-form SPT Tahunan UMKM yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di KPP Pratama Pekalongan?
4. Apa saja dampak yang diharapkan dari optimisasi penginputan e-form SPT Tahunan UMKM terhadap peningkatan kualitas pelayanan di KPP Pratama Pekalongan?
5. Siapa saja yang akan menjadi calon-calon Wajib Pajak UMKM dari kajian sebagian data kuantitatif dan mengkategorisasikannya menurut jenis Wajib Pajak untuk kemudian diurutkan dalam skala prioritas?
6. Siapa saja yang seharusnya menjadi calon Wajib Pajak UMKM layak registrasi menurut regulasi terbaru, namun belum terdata atau lolos akumulasi?

### 1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi terbaru terkait proses penginputan e-Form SPT Tahunan UMKM dan membuat beberapa usulan pemecahan masalah pada kelemahan sistemik dan antropik pada layanan perpajakan elektronik, lalu kemudian menerapkannya, sekurang-kurangnya dari sisi pengguna.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Wajib Pajak dan petuga pajak dalam proses penginputan e-Form SPT Tahunan, kemudian menganalisis manfaat yang diperoleh Wajib Pajak dan pemerintah dari penerapan optimisasi e-form SPT Tahunan.
3. Mengetahui pengaruh optimisasi e-form SPT Tahunan terhadap tingkat akuntabilitas data Wajib Pajak.
4. Mengidentifikasi dampak optimisasi penginputan e-form SPT Tahunan UMKM terhadap transparansi pelaporan SPT Tahunan.
5. Menggunakan data prioritas jenis-jenis Wajib Pajak UMKM dalam sebuah struktur basis data yang terpisah untuk meningkatkan kualitas layanan sistem dan teknis sehingga mempercepat seluruh pelayanan.  
(merah)
6. Mengusulkan survey komprehensif pada data kewirausahaan untuk menemukan calon Wajib Pajak UMKM yang belum terdata atau lolos akumulasi.

#### **1.4 Kegunaan Tugas Akhir**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Petugas Pelayanan Pajak, khususnya pada bagian operator sistem informasi dan infrastruktur teknis, hasil penelitian ini akan sangat membantu sebagai petunjuk primer pemberian, pemeliharaan dan implementasi sistem, hingga langkah pengembangan lanjutan.
2. Bagi Wajib Pajak, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang manfaat dan pengaruh optimisasi penginputan e-form sebagai prasyarat SPT Online, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan mengawal kesadaran Wajib Pajak untuk menggunakan sistem e-filing.
3. Bagi pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sistem e-filing perpajakan.
4. Bagi akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan wawasan baru mengenai dampak penerapan sistem e-filing perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
5. Bagi Kantor Pelayanan Pajak, hasil penelitian ini dimungkinkan sebagai sarana ujicoba dan konsolidasi strategi untuk meningkatkan

kepatuhan Wajib Pajak serta memaksimalkan pencapaian target penerimaan pajak.

6. Bagi tenaga survey, khususnya relawan pajak, hasil penelitian ini akan menjadi acuan dalam membantu perusahaan pelayanan pajak untuk menemukan calon-calon Wajib Pajak yang baru secara lebih akumulatif dan layak terdaftar sesuai regulasi perpajakan yang terbaru.

### **1.5 Metode Tugas Akhir**

#### 1. Metode Penelitian

Ada beberapa jenis metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini, antara lain:

a) Metode Penelitian Campuran (Mixed Methods)

Kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu masalah. Kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang isu-isu perpajakan. Contoh, menggunakan wawancara dan observasi untuk memahami perilaku kepatuhan Wajib Pajak, kemudian dianalisis secara statistik.

b) Metode Penelitian Studi Kasus

Menyelidiki secara mendalam suatu kasus atau fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Dapat menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau campuran. Investigasi mendalam tentang

suatu fenomena perpajakan dalam konteks tertentu. Contoh, analisis kasus kepatuhan pajak suatu perusahaan atau sektor industri.

c) Metode Penelitian Korelasional

Menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Contoh, penelitian tentang hubungan antara kepatuhan pajak dengan variabel ekonomi, sosial, dan demografis.

d) Metode Penelitian Kebijakan

Analisis dan evaluasi terhadap kebijakan publik, termasuk kebijakan perpajakan. Contoh, penelitian tentang dampak implementasi kebijakan pajak terhadap perekonomian dan masyarakat.

e) Metode Penelitian Tindakan Kritis

Berfokus pada pemberdayaan dan perubahan sosial, serta mengkritisi struktur dan praktik yang ada. Contoh, penelitian kolaboratif antara peneliti dan masyarakat untuk mengkritisi dan mengubah praktik perpajakan yang dianggap tidak adil.

f) Metode Penelitian Evaluasi

Penilaian sistematis terhadap efektivitas, efisiensi, atau dampak dari suatu program, kebijakan, atau intervensi. Contoh, evaluasi terhadap implementasi program insentif pajak untuk mendorong investasi.

## 2. Jenis Data

### a) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif, tidak terstruktur, berupa dokumen termasuk data survey, data observasi dan tidak dapat dianalisis dengan metode statistik.

### b) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diwakili oleh angka atau nilai numerik, dapat diukur dan bisa dianalisis menggunakan metode statistik.

## 3. Penentuan Variabel Tugas Akhir

### a) Variabel Independen

Variabel Independen adalah faktor-faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, optimisasi penginputan e-form SPT Tahunan UMKM dan strategi optimisasi merupakan variabel independen yang diharapkan dapat memengaruhi variabel dependen.

### b) Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah faktor-faktor yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, transparansi dan akuntabilitas SPT Tahunan UMKM, kualitas pelayanan di KPP Pratama Pekalongan, serta calon Wajib Pajak UMKM yang terdata dan lolos akumulasi merupakan variabel

dependen yang diharapkan akan terpengaruh oleh optimisasi penginputan e-form SPT Tahunan UMKM.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan proses mengumpulkan informasi melalui tanya jawab langsung kepada narasumber untuk tujuan penelitian.

##### b) Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan disertai pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek yang menjadi sasaran. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pelayanan e-filing dan interaksi antara wajib pajak dengan petugas pajak. Pengamatan non-partisipatif juga dilakukan pada aktivitas layanan e-filing di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pekalongan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi secara empiris terkait implementasi sistem e-filing dan respons wajib pajak terhadap layanan tersebut.

##### c) Uji Coba Sistem (Trial & Error)

Yaitu sebuah pendekatan di mana peneliti atau pengembang sistem melakukan berbagai percobaan dan evaluasi untuk menguji penginputan e-form. Mencakup Uji Coba Pelaporan SPT Tahunan

secara langsung dari sisi pengguna menuju pusat, mengidentifikasi kekurangan, masalah, hingga optimisasi.

## 5. Sumber Data

### a) Data Primer

Data Primer adalah informasi yang diperoleh dan dikumpulkan oleh penulis secara langsung di tempat data tersebut terjadi, misalnya dengan bertanya secara langsung dengan pegawai di KPP Pratama Pekalongan.

### b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang ada sehingga penulis tidak mengumpulkan data apapun secara langsung dari objek penelitian, misalnya data yang diperoleh dalam bentuk dokumen dari KPP Pratama Pekalongan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan dibuat dengan maksud memberikan dan menjelaskan mengenai gambaran umum kepada pembaca dan memudahkan pembaca dalam memahami mengenai tugas akhir ini. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

### A. Bagian Awal

Pada bagian awal ini berisi Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel,

dan Daftar Lampiran. Bagian ini berguna untuk memudahkan pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

B. Bagian isi, terdiri dari lima bab diantaranya:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan ini memuat pembahasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, kegunaan tugas akhir, metode tugas akhir dan sistematika penulisan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab Tinjauan Pustaka memuat pokok-pokok landasan teoritis yang menjadi dasar dalam pembahasan yaitu tentang Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi, UMKM dan calon-calon Wajib Pajak yang belum teregistrasi atau lolos akumulasi.

### **BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab Gambaran Umum Perusahaan memuat tentang sejarah dan perkembangan perusahaan, filosofi, struktur organisasi, wilayah kerja serta informasi produk dan jasa.

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab Hasil dan Pembahasan memuat seputar prosedur dalam survei, pencacahan, pencatatan, pelaporan, pemrosesan, pengamanan, pemeliharaan hingga improvisasi sistem pelayanan perpajakan.

### **BAB V. PENUTUP**

Bab Penutup memuat kesimpulan dan saran atas penelitian.

### C. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi tentang daftar buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian, daftar pustaka serta lampiran yang berisi pendukung dalam melakukan penelitian secara lengkap.